



Analisis aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pada koperasi

Wapa Siti Muplihah¹, Firda Arifiana²

^{1,2} Universitas Koperasi Indonesia

¹wafastmuplihah13@gmail.com, ²firdaarifiana@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur informasi manajemen dan proses informasi manajemen pada koperasi Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan penerapan struktur yang dibagi atas struktur organisasi pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pusat pertanggungjawaban yang telah mencakup seluruh fungsi dalam struktur organisasi. Serta proses yang dijalankan mulai dari perumusan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta evaluasi kerja yang menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran agar koperasi Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor perlu menerapkan manajer divisi agar dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab antara pengurus dan manajer. Penambahan sumber daya akan meningkatkan kinerja untuk kemajuan usaha kopera Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor. Evaluasi kerja juga perlu dilakukan perbandingan antara realisasi dengan apa yang telah dianggarkan agar hasil menjadi lebih efektif

Kata Kunci: Kinerja koperasi, Sistem informasi manajemen, Tanggung jawab, Pendelegasian wewenang

ABSTRACT

The results of the study show that the management information structure and management information process at the Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor cooperative have been effective. This is evidenced by the implementation of a structure that is divided into the organizational structure of delegation of authority and responsibility, as well as a responsibility center that covers all functions in the organizational structure. As well as the processes carried out starting from strategy formulation, budget preparation, implementation and measurement as well as work evaluation which shows an increase. Based on the results of the study, researchers can provide suggestions that the Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor cooperative needs to implement a division manager so that it can separate the duties and responsibilities between administrators and managers. The addition of resources will improve performance for the progress of the Wisdom Guru cooperative business in Cikeruh Jatinangor. Work evaluation also needs to be compared between the realization and what has been budgeted so that the results are more effective.

Keywords: Cooperative performance, Management information system, Responsibility, delegation of authority



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan adanya badan usaha koperasi, menandai terwujudnya demokrasi ekonomi dan dengan mengutamakan sifat kebersamaan dan gotong royong sebagai cerminan bangsa Indonesia. Dikutip dari buku Koperasi : Teori dan Praktik (2001) terbitan Erlangga, Koperasi atau dalam bahasa Inggris cooperative ini berasal dari kata co-operation yang berarti “kerja sama”. Di sisi lain, ada pula yang mengartikan koperasi dengan makna menolong satu sama lain (to help one another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand). Sedangkan bila dilihat dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi koperasi pada umumnya adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, baik masalah pengetahuan perkoperasian, keterampilan dan mengelola koperasi maupun kemampuan dalam menjalankan bisnis. Salah satu faktor penentu keberhasilan atau kegagalan organisasi adalah faktor Sumber Daya Manusia. Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Penanganan sumber daya manusia harus dilakukan secara menyeluruh dalam kerangka sistem pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat *strategic, integrated, interrelated* dan *unity*. Menurut Andreas (2002), sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang paling tidak memiliki empat karakteristik yaitu (1) memiliki *competence* (*knowledge, skill, abilities, experience*) yang memadai, (2) *commitment* pada organisasi (3) selalu bertindak "*cost effectiveness*" dalam setiap tindakannya (4) *congruence at goals*, yaitu bertindak selaras antara tujuan pribadi dengan tujuan organisasi. Kebijakan strategis yang dilakukan adalah melalui implementasi dan praktik-praktik manajemen sumber daya manusia *strategic*.

Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan Koperasi dalam memajukan usaha adalah keterampilan sumber daya manusia. Tingkat keterampilan sumber daya manusia pada Koperasi, pada umumnya masih relatif rendah dan hal ini menjadikan produk yang dihasilkan relatif stagnan, baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas. Tingkat kualitas produk yang relatif produk yang kurang atau tidak sesuai dengan keinginan pasar, tentunya produk tidak laku terjual. Kondisi ini akan menyebabkan Koperasi mengalami stagnasi bahkan dapat bangkrut. Disisi lain, jumlah produk yang relatif sedikit, mencerminkan terjadinya in-efisiensi di usaha Koperasi dan tentunya hal ini akan berdampak pada harga pokok produksi yang semakin mahal. Beberapa aspek sumber daya manusia yang meliputi pengetahuan keterampilan dan kemampuan, pada hakekatnya akan dapat tercipta apabila dilakukan program pendidikan dan pelatihan.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu upaya sistematis yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara melakukan perbandingan atas prestasi kerja agar sesuai dengan rencana awal dan menciptakan suatu tindakan yang tepat untuk bisa mengoreksi setiap perbedaan yang menyimpang. Dengan menciptakan laporan prestasi kerja, maka pihak controller pun akan memberikan suatu saran pada berbagai tingkat manajemen mengenai suatu tindakan perbaikan yang dibutuhkan oleh suatu kegiatan tertentu. Laporan tersebut bisa dijadikan dalam bentuk pernyataan langsung ataupun tertulis dari controller pada pihak manajemen perusahaan. Isi laporan tersebut juga bisa berupa laporan prestasi kerja yang sudah diraih oleh para karyawannya.

Menurut pendapat dari Sonny Sumarsono (2003, H 4), sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM berkaitan dengan manusia yang bisa bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja bisa diartikan mampu melakukan segala kegiatan yang memiliki kegiatan ekonomis.

Menurut Moeheriono (2012:95), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Dan memiliki prinsip prinsip koperasi meliputi: (1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, (2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis, (3) Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, (4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, (5) Kemandirian, (6) Pendidikan koperasi, (7) Kerjasama antar koperasi.

Koperasi Hikmah Guru Cikeruh yang beralamat di Jl. Kol. Ahmad Syam, No.08, Sayang, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 merupakan Koperasi Guru Simpan Pinjam yang berdiri pada tahun 1974 sampai sekarang dan memiliki pengurus inti 5 orang dan beranggotakan 702 anggota untuk anggota yang sudah tidak aktif sebanyak 10% pada koperasi tersebut. Untuk koperasi ini sudah memenuhi kriteria sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini merupakan anggota, pengurus dan pengawas koperasi. Subjek penelitian ini merupakan kelompok kecil penelitian yang berjumlah empat (4) pengurus. Empat pengurus yang terpilih sebagai subjek penelitian ini dilakukan bersama ketua koperasi dengan 2 subjek nya yaitu bendahara dan sekretaris, 2 subjek lainnya yaitu anggota koperasi. Penelitian ini dilakukan di Sumedang, tepatnya di Koperasi Hikmah Guru Cikeruh. Koperasi Hikmah Guru Cikeruh merupakan salah satu koperasi guru yang berada di Jl. Kol. Ahmad Syam, No.08, Sayang, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada pembelajaran semester genap di bulan April – Juni 2022.

Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang peneliti pakai yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dengan :

- a. Wawancara
Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dalam usaha mendapatkan informasi mengenai proses berjalan dan juga data yang peneliti butuhkan.
- b. Dokumentasi
Mengumpulkan dokumen yang terdapat pada koperasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Anggota pada Koperasi

Kompetensi pengelola yang baik dan berkualitas akan mampu mengembangkan potensi koperasi. Hal ini akan terjadi bila koperasi mampu memenuhi kewajibannya dan anggota merasakan adanya manfaat serta pelayanan yang prima dari koperasi. Pelayanan yang prima yang berfokus pada pelanggan akan meningkatkan citra lembaga. (Ippolito, 2009). Sumber daya manusia dilihat dari kualitasnya antara lain dapat dilihat dari partisipasi aktif anggota baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan serta kepedulian serta rasa tanggung jawab anggota untuk mengembangkan koperasi. Kualitas anggota koperasi dikatakan baik, jika anggota aktif menggunakan layanan yang tersedia di koperasi, selalu melaksanakan berbagai kewajibannya terhadap koperasi, berkontribusi memberikan sumbangan pemikirannya untuk pengembangan koperasi baik secara lisan maupun secara tertulis dalam berbagai kesempatan. Hal tersebut perlu didukung oleh sistem mekanisme kerja Koperasi yang demokratis serta mencerminkan posisi anggota secara jelas di dalam kedudukannya sebagai pemilik dan sebagai pelanggan.

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada koperasi, program pendidikan, pelatihan, pembinaan, sosialisasi, serta pengembangan karier merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh koperasi. Koperasi memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidangnya serta harus memenuhi aspek-aspek yang ada dalam kompetensi seperti Knowledge Competencis, Skill Competencis, dan Attitude Competencis. Dari aspek kompetensi tersebut, perlu dilakukan strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Hasanah & Hanifah, 2020). Program-program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada koperasi tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan optimisme dan kinerja anggotanya.

Pentingnya Pengukuran Kinerja Koperasi

Pengukuran kinerja badan usaha seperti koperasi adalah hal yang sangat penting dalam proses perencanaan, karena dengan pengukuran kinerja pengelolaan koperasi dapat mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan aset, proses operasional organisasi manajemen dari koperasi, jadi pentingnya pengukuran kinerja koperasi yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan suatu koperasi. Koperasi Hikmah Guru Cikeruh. Koperasi Hikmah Guru Cikeruh merupakan koperasi guru simpan pinjam yang berdiri tahun 1974-sekarang yang berada di Jl. Kol. Ahmad Syam, No.08, Sayang, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Dalam kinerja SDM koperasi ini dalam pengelolaan masih belum memahami ilmu-ilmu akuntansi sekarang yang menjadi hambatan RAT, pencatatan masih bersistem manual, serta pendidikan anggota masih jarang dilaksanakan.

Perlunya peningkatan pendidikan koperasi agar sistem manajemen internal suatu koperasi dapat terstruktur. Pendidikan perkoperasian adalah kunci sukses berkoperasi. Bagi pengelola koperasi pesan itu berarti keharusan untuk merancang pendidikan perkoperasian bagi pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi. Sedangkan bagi anggota pesan itu bermakna untuk “mendidik diri sendiri” sehingga siap meraih kesuksesan. Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan kegiatan penulanan ilmu/pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis yang dilakukan secara terus-menerus dan kesinambungan oleh koperasi dan atau pihak-pihak diluar koperasi yang terarah kepada unsur-unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keprilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta masyarakat menjadi tahu, mengerti dan termotivasi menjadi anggota koperasi secara sukarela. Pendidikan dalam hal ini menggambarkan tentang proses, frekuensi, materi, kelompok sasaran, agen-agen pelaksanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak bergantung pada tingkat pendidikan yang dampaknya akan meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan dan pelatihan perkoperasian juga dapat memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

Gambaran umum lingkungan/struktur mencakup struktur organisasi, pusat pertanggungjawaban dan perilaku organisasi. Gambaran umum proses manajemen secara keseluruhan yaitu mencakup perencanaan strategi, penyiapan anggaran, pengukuran kinerja dan manajemen kompensasi bahwa pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam dalam hal pembayaran kewajiban pinjaman anggota pada koperasi simpan pinjam Hikmah Guru di Cikeruh Jatinangor perjanjian dilakukan secara tertulis dan masih ada anggota yang belum melaksanakan kewajiban membayar pinjaman secara tepat waktu pada koperasi simpan pinjam ini, bahwa faktor penyebab anggota belum melaksanakan kewajibannya pada koperasi simpan pinjam ini dikarenakan masih harus membayar hutang atau pinjaman ditempat lain dan bahwa akibat hukum terhadap anggota koperasi yang belum membayar kewajibannya setiap bulan pada koperasi simpan pinjam adalah anggota koperasi tidak akan lagi dapat melakukan peminjaman kepada koperasi, yang menyebabkan kerugian pada pihak koperasi karena anggota koperasi tidak melaksanakan perjanjian simpan pinjam yaitu dengan tidak membayar pinjaman secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam yang telah disepakati.

Pentingnya Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi

Supaya koperasi mampu bersaing dengan badan usaha ekonomi yang lain, maka koperasi sepatutnya mempunyai nilai tambah. Inovasi bukanlah bermakna menghasilkan sesuatu yang lebih canggih dan efisien, tetapi menghasilkan penyelesaian guna memenuhi keperluan pelanggan dan membantu mereka dalam penyelesaian tersebut. Sumber daya manusia (SDM) pada koperasi merupakan ujung tombak dalam pembangunan koperasi manakala sumberdaya manusia tersebut sanggup menjalankan jiwa kewirakoperasian kedalam kinerja. Menurut Ropke (2003), tanpa kinerja kewiraswastan tidak akan ada inovasi, dan tanpa inovasi tidak akan ada pembangunan ekonomi.

Hal ini berlaku pula dalam pembangunan koperasi, jiwa kewirakoperasian yang dimiliki SDM koperasi berperan sangat positif. Kewirakoperasian merupakan masalah yang sepatutnya dikembangkan dan ditingkatkan, karena hal ini yang dapat bertindak menjadi motor dan sumber inovasi serta pikiran kreatif dalam manajemen koperasi. Kewirakoperasian adalah kualitas pada seseorang yang menggambarkan kecerdasan, keberanian, inisiatif dan kreatif yang penerapannya mengikut pada asas dan sendi-sendi koperasi (Soejono, 1998). Strategi lainnya yang dapat dilakukan koperasi dalam melakukan inovasi atas usahanya, yaitu terhadap produk/pelayanan yang dihasilkan, sehingga yang ditawarkan koperasi adalah sesuatu yang unik disertai dengan memperbanyak peluang usaha lain. Penguatan nilai tambah dengan strategi inovasi ini bermanfaat optimum apabila bermula dari soliditas dalam koperasi itu sendiri. Bermula dari soliditas organisasi koperasi, profesionalitas pengelola, dan anggota anggota yang aktif dengan memiliki jiwa intrapreneurship, karena koperasi merupakan lembaga yang dibina oleh anggotanya. Era otonomi daerah dan jenis koperasi yang berbeda-beda menyebabkan koperasi sepatutnya mempunyai keunggulan atau kekhasan tersendiri. Koperasi dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi yang ada di daerahnya untuk membina produk/pelayanan yang ditawarkan supaya memiliki nilai tambah yang berkualitas. Selain itu, produk/pelayanan yang dihasilkan disesuaikan dengan keadaan anggota atau masyarakat sekitar koperasi. Koperasi harus

memahami perniagaan yang sedang dikerjakannya, sehingga sumber-sumber ekonomi, dana, ataupun pengeluaran dapat dikendalikan secara efisien untuk menghasilkan pelayanan maksimum.

KESIMPULAN

Perlunya peningkatan kinerja SDM yaitu anggota dalam koperasi tentunya dalam peningkatan pendidikan koperasi agar sistem kinerja tersebut dapat terstruktur dan terencana dalam koperasi tersebut tentunya dalam sistem manajemen perlunya peningkatan pendidikan koperasi agar dalam sistem manajemen internal suatu koperasi dapat terstruktur. Pendidikan perkoperasian adalah kunci sukses berkoperasi. Bagi pengelola koperasi pesan itu berarti keharusan untuk merancang pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi. Oleh sebab itu pelatihan dan pengembangan secara rutin harus dapat diterapkan oleh pihak koperasi bagi seluruh karyawan guna untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya yang mana akan berdampak pula terhadap keberhasilan kinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, Tovia Hotma; Suharno; Muhammad Rofiq Sunarko. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha Dan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi. *Molecular Crystals and Liquid Crystals*, 311(4), 510-519.
- Gemina, Dwi; Hakiki M P. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota Dan Komitmen Anggota Terhadap Kinerja Anggota. *Jurnal Visionida*, 4(2), 9.
- Hendrik Manosso. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam*.
- Subadriyah. (2015). *Kompetensi SDM*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad, S. Ruky. (2003). *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Denok Sunarsi. (2019). *Sumber Daya Manusia*, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan-Banten.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*.
- Maulana, E. (2015). Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–16.
- Palapessy, R; Bakar; Walipah. (2017). Pengaruh Pemahaman Tentang Koperasi, Kualitas Pelayanan dan Minat Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–9.
- Musfiroh, Lailatul. 2016. Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–6.
- Ibrahim, Lila Putri A S; Hari Subiyantoro. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 111–119.
- Sudiarti, N. W; Gede Juliarsa. (2020) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725.
- Catur, I Ketut; Nyoman Djinar Setiawina. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.